**BABY**

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian penulis maka disimpulkan bahwaTeologi Konstruktif antar umat beragama di Bastem sudah dilakukan, seperti yang dikatakan oleh informan bahwa masyarakat lebih mengedepankan fungsi agama yang sesungguhnya bahkan dalam hubungan kekeluargaan yang terjalin satu sama lain, sehingga masalah-masalah lampau itu tidak meninggalkan bekas/luka bahkan stereotipe antar umat beragama.

Teologi Konstruktif antar umat beragama di Bastem sudah dilakukan dimana masyarakat lebih mengedepankan fungsi agama yang sesungguhnya bahkan dalam hubungan kekeluargaan yang terjalin satu sama lain, sehingga masalah-masalah lampau itu tidak meninggalkan bekas/luka bahkan stereotipe antar umat beragama. Sehingga masyarakat dapat memahami apa fungsi yang sebenarnya dari agama sehingga hal itu diterapkan dalam kehidupan masyarakat sehingga tidak meninggalkan stereotipe antar umat beragama dan tidak menimbulkan kecurigaan- kecurigaan yang terjadi antar umat beragama yaitu sebuah kekacauan dan masyarakat tetap hidup rukun dan damai antar umat beragama, bahkan saling bergotong royong.

B. Saran

Saran dari penulis berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Diharapkan tulisan ini dapat memberikan sumbangsi pemikiran dan menambah pengetahuan dalam memahami pengertian dan pemahaman mengenai agama melalui teologi konstruktif agar tidak menyalahgunakan agama untuk kepentingan pribadi.
2. Dengan adanya penelitian penulisan ini dapat menyikapi pengertian dan pemahaman mengenai agama dan fakta yang terjadi akibat agama, sehingga penulis dapat berteologi konstruktif melalui penulisan ini dengan merekontruksi fungsi otentik agama, bahwasannya agama itu tidaklah kacau.
3. Bagi masyarakat diharapkan dapat memahami fungsi otentik dari agama, karena begitu banyaknya oknum-oknum yang menyalahgunakan agama untuk kepentingan mereka. Mengatasnamakan agama untuk sebuah pemberontakan, memanipulasi agama untuk kepentingan pribadi dan politik yang menyebabkan fungsi otentik dari agama tersebut telah hilang akibat kurangnya pemahaman mendasar penganut tentang fungsi otentik agama.